PENYELESAIAN PERKULIAHAN DENGAN PENINGKATAN JUMLAH PEMINJAMAN BUKU DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NUR'AINI
NIM. 140503019
Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M/1441 H

HUBUNGAN ANTARA PENYELESAIAN PERKULIAHAN DENGAN PENINGKATAN PEMINJAMAN DI UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Study Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh
NUR'AINI
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan
NIM: 140503019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Suraiya, S.Ag, M.Pd	**Saifuddin A. Rasyid, M.Lis**
NIP:197511022003122002	**NIP:196002052000031001**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Baban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada hari / Tanggal : Senin, 20 Januari 2020
24 Jumadil Awal 1441

di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian *Munaqasyah* Skripsi

Ketua	Sekretaris
Suraiya, S.Ag., M.Pd	**Nurul Rahmi, S.IP., M.A.**
NIP. 197511022003122002	**NIDN. 2031079202**
Penguji I	**Penguji II**
Dr. M. Nasir, M.Hum	**Drs. Khatib A, Latief, M.LIS**
NIP. 196601131994021002	**NIP. 196502111997031002**

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh

Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PARNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur'Aini

NIM : 140503019

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Hubungan Antara Penyelesaian Perkuliahan Dengan Peningkatan Jumlah Peminjaman Buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari dtemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksiakademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Banda Aceh, 9 Januari 2020

Nur'Aini

NIM. 140503019

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam tidak lupa penulis panjatkan pada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah memperjuangkan dan membawa umat manusia kea lam yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya penulis telah menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul "**Hubungan Antara Penyelesaian Perkuliahan Dengan Peningkatan Jumlah Peminjaman Buku Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry".**

Pertama dan paling utama penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada ibunda tercinta Juariah dan Ayahanda tercinta M. Yusuf, yang telah membesarkan, dan memberi kasih sayang yang berlimpah, semangat dan dukungan do'a yang tak henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Abang tercinta M. Hasannuddin karena telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi dan do'anya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Suraiya S.Ag, M.Pd selaku pembimbing pertama dan Bapak Saifuddin A. Rasyid, M.LIS selaku pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta fikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Drs. Anwar Daud, M.Hum selaku pembimbing akademik. Tidak lupa pula ucapan terimakasi penulis ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, seluruh Staf pengajar, Karyawan/karyawati, dan seluruh Pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman seperjuangan di Unit Satu, Novayaturrahmi, Mulisa, Hafizah, Intan, dan teman-teman se-angkatan S1 Ilmu Perpustakaan letting 2014, yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan dukungan, sumbangan pikiran dan saran-saran yang baik.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya kata, penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Banda Aceh, 9 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR…… v

DAFTAR ISI……... vii

DAFTAR TABEL……... ix

DAFTAR LAMPITAN…….. x

ABSTRAK……... xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah…….. 1
B. Rumusan Masalah…… 4
C. Tujuan Penelitian……. 4
D. Manfaat Penelitian……... 5
E. Penjelasan Istilah……... 6
   1. Penyelesaian Perkuliahan…….. 6
   2. Tingkat Peminjaman buku……. 7

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka…… 9
B. Penyelesaian Perkuliahan…… 13
   a. Perkuliahan…… 13
C. Peningkatan Peminjaman…… 20
   1. Pengertian Peningkatan Peminjaman…… 20
   2. Jenis-jenis Sistem Peminjaman…….. 22
   3. Prosedur Peminjaman……... 25
   4. Indikator Meningkatnya Jumlah Peminjaman Buku … 28

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian…… 30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian…… 31
C. Populasi dan Sampel……. 31
D. Hipotesis…… 33
E. Validitas dan Reliabilitas…….. 35
F. Teknik Pengumpulan Data…… 38
G. Teknik Analisis Data……. 41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian…….. 43
B. Hasil Penelitian…….. 50

1. Pengujian Validitas……..... 50
2. Pengujian Reliabilitas…… 52
3. Pembuktian Hipotesis……..... 55
4. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)……... 57

C. Pembahasan…….. 58

BAB V : KESIMPULAN

A. Kesimpulan…… 60
B. Saran…….. 60

DAFTAR PUSTAKA…… 62

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Penolong Uji Validitas……...36

Tabel. 3.2 Penolong Perhitungan Reliabilitas…….....38

Tabel 3.3 Indikator Variabel X dan Indikator Variabel Y…….....39

Tabel 3.4 Skala Penilaian Jawaban Angket…….....40

Tabel 4.1 Jumlah Koleksi Menurut No Kelas……...48

Tabel 4.2Daftar Jumlah Peminjaman Koleksi Pada Tahun 2017……...49

Tabel 4.3 Daftar Jumlah Peminjaman Koleksi Pada Tahun 2018……..49

Tabel 4.4 Daftar Jumlah Peminjaman Koleksi Pada Tahun 2019……..50

Tabel 4.5 Uji validitas variabel X (penyelesaian perkuliahan)…….....51

Tabel 4.6 Uji validitas variabel Y(peningkatan jumlah peminjaman buku)..52

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas…….53

Tabel 4.8 Hasil Analisis Korelasi……54

Tabel 4.9 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment……....55

Tabel 4.10 Coefficents……...…..56

Tabel 4.11 Tabel Model Summary…….57

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK

Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 3: Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 4: Kuesioner Penelitian

Lampiran 5: Tabel Analisis Data

Lampiran 6: F tabel

Lampiran 7: T tabel

Lampiran 8: Riwayat Hidup

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Hubungan Antara Penyelesaian Perkuliahan dengan Peningkatan Peminjaman Buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry". Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara penyelesaian perkuliahan mahasiswa dengan peningkatan jumlah peminjaman buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun yang menjadi hipotesis deskriptif dalam penelitian ini adalah: Ho: Tidak ada hubungan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkata jumlah peminjaman buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Ha: Terdapat hubungan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan jumlah peminjaman buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran angket kepada 100 sampel dengan tehknik *incidental sampling*. Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} 13.054> t_{tabel} 1.66 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hasil penelitian menunjukkan hasil 0,797 ini terletak antara 0,70-0,90 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan jumlah peminjaman buku, ditunjukkan dengan persentase sebesar 63.5% yang berhubunan dengan peningkatan jumlah peminjaman buku, sedangkan sisanya 36.5% dipengaruhi oleh variable lain diluar persamaan regresi ini atau variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkuliahan berasal dari kata “kuliah” yang artinya adalah sekolah tinggi, atau juga dapat disebut pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi.[1]Didalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2002 perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Sedangkan Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program megister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.[2]

Sistem pendidikan di perkuliahan berbeda dengan sistem pendidikan di sekolah menengah dimana dalam perkuliahan mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih program studi berdasarkan minat, bakat dan kemampuan masing-masing mahasiswa tersebut. Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan pendidikan vokasi[3]. Metode pembelajaran di perkuliahan meliputi tatap muka di kelas, praktikum,

---

[1]Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Gramedia, 2008), 753

[2]Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinggi* Pasal 1 Ayat 2.

[3]Undang-Undang Dasar .....Pasal 1 Ayat 17

penyelenggaraan percobaan, praktek lapangan, pengabdian masyarakat dan tugas-tugas akademik lainnya.

Tugas-tugas perkuliahan tersebut diberikan oleh dosen pengajar di setiap mata kuliah, sesuatu yang wajib dikerjakan atau juga bisa disebut pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dan sesuatu yang dibebankan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang pendidikannya di bangku perkuliahan.[4] Untuk mendukung penyelesaian tugas perkuliahan ini, mahasiswa tentu memerlukan sumber informasi. Sumber informasi adalah bahan atau dokumen atau juga disebut sebagai suatu kumpulan data dalam bentuk yang komprehensif, mengandung suatu makna tertentu, sehingga siap dan dapat dikomunikasikan.[5]

Untuk menyelesaikan perkuliahan mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat penyedia informasi. Mahasiswa dapat meminjam koleksi yang tersedia diperpustakaan untuk membatu mereka dalam mengerjakan tugas perkuliahan. Sebagaimana yang sudah diketahui bahwa dalam sistem pembelajaran di perkuliahan mahasiswa harus secara aktif mencari informasi dan hanya akan terlaksana jika mahasiswa dapat memanfaatkan perpustakaan. Pada dasarnya dalam dunia perkuliahan, dosen hanya memberikan kuliah-kuliah secara garis besar saja, sementara untuk detailnya mahasiswa diminta untuk mengembangkannya melalui buku-buku, termasuk buku-buku yang tersedia di

[4]Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar....., 1492

[5]Opong sumiati dan Nur Rahmah Arief, *Pengantar Ilmu Perpustakaan: Bahan Ajar Diktat Calon Perpustakaan Tingkat Terampil*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2004), 11

perpustakaan, kemudian matakuliah itu diseminarkan atau didiskusikan.[6] Pola pembelajaran seperti ini mengharuskan mahasiswa memanfaatkan perpustakaan dan meminjam buku-buku di perpustakaan untuk membantu proses penyelesaian perkuliahan.

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang terletak di dalam lingkungan UIN Ar-Raniry. Dimana UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry berfungsi sebagai perpustakaan induk dan menyediakan berbagai sumber informasi untuk kebutuhan civitas akademika di perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi berkaitan erat dengan proses perkuliahan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Seperti halnya tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah sarana untuk membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya, yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Darma Perguruan Tinggi).[7] Sebagai sarana yang membantu perguruan tinggi menyelesaikan tugasnya perpustakaan menyediakan jasa dan layanan pada pemustaka.

Menurut observasi awal dan wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa tingkat akhir yang akan menyelesaikan perkuliahan. Penulis mendapatkan beberapa jawaban yang sama yaitu para mahasiswa tersebut jarang meminjam buku di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry selama mereka kuliah di UIN Ar-Raniry. Padahal seharusnya dalam proses penyelesaian perkuliahan mahasiswa memerlukan banyak referensi untuk membantu mengerjakan tugas-tugas perkuliahan mereka. Referensi

---

[6]Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan, Jilit 1*, (Bandung: Offset Alumni, 1987), 72

[7]Saifuddin A Rasyid, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan*, (Barabung: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2017), 7

tugas-tugas perkuliahan tersebut dapat mereka pinjam di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Semakin meningkatnya kebutuhan mahasiswa akan referensi maka akan semakin meningkat pula peminjaman buku diperpustakaan, dengan demikian maka dapat dikatakan grafik peminjaman buku di perpustakaan akan meningkat juga.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Hubungan Antara Penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan jumlah peminjaman buku di UPT. perpustakaan UIN Ar-Raniry."

B. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan jumlah peminjaman buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry?

C. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan jumlah peminjaman buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

D. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Toritis
    a. Untuk ilmu perpustakaan, penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan hubungan penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan peminjaman.
    b. Dapat menjadi pedoman serta sumber rujukan bagi pustakawan atau pengelola perpustakaan dan peneliti berikutnya yang mempunyai tema serupa dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
    a. Penelitian ini yang berhubungan dengan layanan peminjaman buku diharapkan bisa dimanfaatkan untuk mempelajari tentang layanan peminjaman perpustakaan.
    b. Penelitian ini memberikan informasi, menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan bagi pengelola perpustakaan tentang layanan peminjaman buku di perpustakaan sesuai dengan teori.
    c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam meningkatkan layanan perpustakaan terutama layanan peminjaman buku, sehingga pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan sesuai prosedur.
    d. Penelitian tentang peningkatan jumlah peminjaman buku diperpustakaan maka akan diketahui kelebihan dan kekurangan dari koleksi yang ada di perpustakaan sehingga dapat dicari solusi dari permasalahan tersebut.

E. Penjelasan Istilah

1. Penyelesaian Perkuliahan

Penyelesaian berasal dari kata selesai yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sudah jadi, habis dikerjakan. Jadi penyelesaian artinya adalah proses, cara, pembuatan, menyelesaikan (dalam berbagai-bagai arti seperti pemberesan, pemecahan).[8]

Perkuliahan diambil dari kata "kuliah" yang artinya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sekolah tinggi, atau juga dapat disebut pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi.[9] Jadi perkuliahan dapat diartikan sebagai proses pembelajaran di perguruan tinggi dimana kegiatan pembelajarannya meliputi kegiatan tatap muka di kelas, praktikum, penyelenggaraan percobaan dan pemberian tugas akademik lainnya.

Maka dapat disimpulkan penyelesaian perkuliahan adalah pengerjaan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi yang di dalamnya meliputi kegiatan tatap muka di kelas, praktikum, praktek lapangan, penyelenggaraan percobaan dan pemberian tugas akademik lainnya. Pengerjaan kegiatan tersebut bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi UIN Ar-Raniry.

Penyelesaian perkuliahan yang penulis maksud di penelitian ini adalah keseluruhan matakuliah yang akan di hadapi oleh mahasiswa saat

---

[8]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus.……..*, 1252.
[9]Ibid....., 753

mereka menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Adapun mata kuliah yang dituju dalam penelitian ini semua mata kuliah dan akan diteliti pada tiap-tiap mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi.

2. Peningkatan Peminjaman

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tingkat diartikan sebagai tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dan sebagainya) pangkat, derajat, taraf. Sedangkan peningkatan memiliki arti sebagai proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).[10]

Peminjaman adalah proses, cara, perbuatan meminjam atau meminjamkan. [11] Peminjaman juga merupakan salah satu dari berbagai kegiatan pelayanan yang diberikan perpustakaan kepada pemakai. Di dalam peminjaman perlu dilakukan pencatatan agar koleksi yang dipinjam mudah diidentifikasi, tempat koleksi mudah terkontrol, pemakai koleksi mudah diketahui, dan batas waktu pengembalian mudah diprediksi.[12]

Maka secara umum peningkatan peminjaman dapat diartikan sebagai suatu proses, cara meningkatkan peminjaman buku diperpustakaan menjadi lebih baik lagi dan tercapai target atau melebihi target yang telah ditentukan.

---

[10]Ibid....., 1469
[11]Ibid....., 1077.
[12]Syihabuddin Qalyubi, dkk, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Adab, 2007), 224

Adapun peningkatan peminjaman yang penulis maksud di sini adalah suatu proses untuk mengukur sebab yang melatar belakangi meningkatnya jumlah peminjaman buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis pada beberapa literature kepustakaan, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik Hubungan Antara Penyelesaian Tugas Perkuliahan dengan Peningkatan Jumlah Peminjaman Buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal fokus penelitian, subyek penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian berjudul "Analisis Tingkat Kunjungan Mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) UIN Ar-Raniry ke Ruang Deposit Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dan Kaitannya Dengan Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa" oleh Haris Mustaqin dilakukan pada tahun 2015. Fokus penelitian ini adalah bagaimana tingkat kunjungan mahasiswa prodi sejarah kebudayaan islam (SKI) UIN Ar-Raniry ke ruang deposit Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dan kaitannya dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *field research* (penelitianlapangan) teknik pengumpulan data yang dilakukan: observasi, angket, dan interview. Sebagai data primer peneliti memberikan angket kepada 40 (empat puluh) responden yaitu mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Kemudian teknik *library research* (penelitian kepustakaan) sebagai data skunder. Kedua data tersebut

di analisis dengan menggunakan metode deskriptis analisis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, pertama kunjungan mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam NegeriAr-Raniry ke Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah mengalami peningkatan. Kedua, pengadaan koleksi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dapat membantu mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam NegeriAr-Raniry untuk menyelesaikan tugas akhir hal ini terlihat dari sebanyak 90% mengatakan bahwa koleksi yang terdapat pada perpustakaan tersebut dapat dijadikan rujukan dalam menyelesaikan karya ilmiah atau pun kepentingan lainnya. Ketiga, factor pemakaian koleksi sangat berpengaruh terhadap keberadaan koleksi deposit sehingga pengguna Badan Perpustakaan dan Arsip agar dapat memberikan kenyamanan dan kebutuhan yang diinginkan oleh pengunjung pada layanan deposit.[1]

Kedua penelitian berjudul "Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2013 dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Mata Kuliah", oleh Saiful Anwar yang dilakukan pada tahun 2017. Fokus penelitian ini adalah melihat Bagaimana perilaku mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan dalam menyelesaikan tugas dan hal-hal apa saja yang menghambat perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan tugas. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku mahasiswa ilmu perpustakaan dalam menyelesaikan tugas, dan juga untuk

[1]Haris Mustaqin, "Analisis Tingkat Kunjungan Mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) UIN Ar-Raniry ke Ruang Deposit Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dan Kaitannya Dengan Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa" (Skripsi. UIN Ar-Raniry, 2015).

mengetahui hal-hal apa saja yang menghambat perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan tugas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar angkatan 2013 yang berjumlah 202 orang. Sedangkan yang dijadikan sampel adalah mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan yang berjumlah 110 orang dengan menggunakan teknik acak sederhana (simple random sampling). Instrumen dalam penelitian ini adalah data primer yakni mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan angkatan 2013 kelompok AP 1-8 berjumlah 167 orang dan kelas Mitra 35 orang dengan metode angket yaitu membagikan daftar pernyataan dan data sekunder seperti bukti catatan serta penelitian sebelumnya baik yang dipublikasikan maupun sebaliknya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Berdasarkan teknik analisis deskriptif menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan angkatan 2013 dalam menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 41.61 dan standar deviasi sebesar 2,99. Hasil perhitungan statistik deskriptif perilaku mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan angkatan 2013 dalam menyelesaikan tugas-tugas matakuliah berada pada kategori sedang sebesar 75%.[2]

Adapun penelitian ini dengan penelitian diatas keseluruhannya membahas tentang variable penyelesaiaan tugas perkuliahan, dimana pada penelitian yang berjudul “Hubungan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan peminjaman buku di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry” penulis membahas tentang

[2]Saiful Anwar, “Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2013 dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Mata Kuliah”, (Skripsi), UIN Alaidin Makassar, 2017.

penyelesaian perkuliahan yang mencakup tentang seluruh tugas-tugas mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan mereka. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Haris Mustaqin mengkaji tentang bagaimana tingkat kunjungan mahasiswa prodi sejarah kebudayaan islam (SKI) UIN Ar-Raniry keruang deposit Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dan kaitannya dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa, dimana penelitian ini berfokus pada tugas akhir mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saiful Anwar yang berjudul "Bagaimana perilaku mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan dalam menyelesaikan tugas dan hal-hal apa saja yang menghambat perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan tugas" mengkaji tentang perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan tugas.

Namun penelitian ini dengan penelitian diatas mempunyai fokus penelitian yang berbeda, dimana pada penelitian ini penulis ingin melihat hubungan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan peminjaman buku. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Haris Mustaqin mengkaji tentang tingkat kunjungan mahasiswa prodi sejarah kebudayaan islam (SKI) UIN Ar-Raniry ke ruang deposit Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Saiful Anwar berfokus pada bagaimana perilaku mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan dalam menyelesaikan tugas dan hal-hal apa saja yang menghambat perilaku mahasiswa dalam menyelesaikan tugas.

B. Penyelesaian Perkuliahan

a. Perkuliahan

Perkuliahan diambil dari kata "kuliah" yang artinya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sekolah tinggi, atau juga dapat disebut pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi.[3]Kata "kuliah" berasal dari bahasa latin "*lactaren*" yang artinya membaca dengan keras.[4]Dari pengertian berikut maka dapat dipahami bahwa perkuliahan adalah kegiatan belajar di perguruan tinggi sesuai kurikulum yang telah ditentukan oleh masing-masing perguruan tinggi.

Rincian kegiatan yang termasuk ke dalam proses pembelajaran dalam perkuliahan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan belajar mengajar (kuliah) dalam Kelas

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.[5]

Mahasiswa mempelajari teori dari setiap mata kuliah umum maupun mata kuliah khusus yang berhubungan dengan jurusan mereka. Setelah

---

[3]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), 753

[4]S. Raj Chaudhury, "New Directions For Teaching and Learning" (2011) http://ipc-02-how-learning-science-research-can-inform-the-lecture-metthod.pdf di akses pada 30-4-2019

[5]Andaru Werdayanti "Pengaruh Kompetensi Dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa" Jurnal Pendidikan Ekonomi (Online) Vol. 3, No.1, http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/434 di akses (8 - 4 -2019)

beberapa kali pertemuan dosen mata kuliah memberi kuis sebagai bentuk pengujian untuk mahasiswa sejauh mana mereka dapat menguasai materi yang telah diberikan.

Tugas presentasi termasuk dalam kegiatan perkuliahan tatap muka, dimana mahasiswa diberi tugas untuk mencari atau memecahkan suatu permasalahan melalui makalah yang dikerjakan oleh mahasiswa baik berkelompok maupun individu. Dalam mengerjakan makalah mahasiswa mencari reverensi di perpustakaan. Kemudian mahasiswa mempresentasikan hasil kerja mereka di depan teman dan dosen di kelas.

Di pertengahan semester mahasiswa kembali diuji melalui ujian tengah semester (UTS). Materi yang akan diuji di ujian tengah semester merupakan materi yang sudah dipelajari selama pertengahan semester. Sedangkan diakhir semester mahasiswa kembali harus mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) yang menguji mahasiswa sejauh mana mereka memahami materi yang telah diberikan selama satu semester.

2. Mata Kuliah Praktikum

Mata kuliah praktikum merupakan mata kuliah yang mendukung pemahaman mahasiswa terhadap teori dan konsep-konsep yang diperoleh pada mata kuliah yang bersifat teoritis.[6] Mata kuliah praktikum biasanya

[6]Andi Fadilah "Strategi Pengembangan *Science Generic Skill* (SGS) Calon Guru Fisika Melalui Model Pembelajaran *Group Investigation* Pada Mata Kuliah Praktikum" Jurnal Pendidikan MIPA (Online) Vol 1, No 1 http://dx.doi.org/10.21580/phen.2011.1.1.443 di akses (8 - 4 -2019)

dilakukan di laboratorium khusus sesuai bidang studi yang bersangkutan, lapangan dan studio.

Mata kuliah praktikum biasanya dikerjakan dalam bentuk kelompok yang terdiri dari beberapa mahasiswa dan hasil praktikum tersebut akan dirangkum dalam sebuah laporan untuk dipresentasikan untuk dinilai oleh dosen.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang

Praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan akademik yang bersifat intrakurikuler yang mencakup latihan mengajar dan tugas-tugas kependidikan lainnyasecara terbimbing, terarah dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan tenaga profesional dalam pendidikan.[7]

Praktik pengalaman lapangan (PPL)/Magang merupakan program perkuliahan yang dilakukan dilapangan langsung untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh mahasiswa dari kegiatan perkuliahan di dalam kelas dengan kondisi lapangan yang lebih nyata. Dengan program Praktek pengalaman lapangan/magang mahasiswa bisa melatih diri mereka dan menjadi pengalaman yang berharga suatu saat nanti saat mereka sudah menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[7]Dasmo, Sumaryati "Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa" Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA (Online) Vol 4, No 1 http://journal.lppmunindar.ac.id/index.php/Formatif/article/view/139/133 di akses (17-5-2019)

Dalam dunia perpustakaan Praktik pengalaman lapangan (PPL)/Magang merupakan sebuah bentuk pendidikan yang dilakukan dengan caramemberikan pengalaman belajar bagi para mahasiswa untuk dapat berpartisipasi dengan tugas langsung di sebuah instansi, departemen tertentu, atau sekolah-sekolah yang memiliki fasilitas gedung perpustakaan.Praktek kerja lapangan juga merupakan sebuah bentuk pengaplikasian dari ilmu-ilmu serta teori-teori yang telah dipelajari oleh mahasiswa yang di bangku perkuliah.

Tugas-tugas yang didapat secara langsung di sebuah instansi, departemen tertentu, atau sekolah-sekolah juga menuntun mahasiswa agar mampu memberikan pelayanan yang baik dan bekerja secara professional serta sesuai dengan ketentuan kode etik yang berlaku bagi pustakawan. Jadi, magang dalam ilmu perpustakaan akan menambah kemampuan Mahasiswa untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di perpustakaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya dalam dunia perkerjaan.

4. Kuliah Kerja Nyata (KNN)/Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan yang memadukan unsur Tri Dharma Pendidikan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran,

penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.[8]

Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan perkuliahan tempat dimana mahasiswa secara langsung belajar untuk menemukan, memecahkan dan menanggulangi masalah yang ada di dalam masyarakat dengan berpedoman pada teori-teori yang selama ini dipelajari oleh mahasiswa di perkuliahan. Selain itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) program perkuliahan yang memadukan Tri Dharma Pendidikan Tinggi seperti unsur pendidikan yaitu mahasiswa belajar secara langsung di lingkungan masyarakat di mana mereka ditempatkan. Unsur Tri Dharma Pendidikan Tinggi selain pendidikan ada penelitian dimana mahasiswa dapat meneliti atau menemukan permasalahan yang ada di dalam masyarakat dan mencari solusi agar dapat memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sesuai dengan unsur Tri Dharma Pendidikan Tinggi.

Kegiatan kuliah kerja nyata adalah kegiatan perkuliahan yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang berharga di lapangan, melalui keterlibatan mahasiswa dalam lingkungan masyarakat secara

[8]Alfi Andryan Suryadi, Husni Mubarok, Rohmat Gunawan "*Implementasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Pada Penyebaran Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)"*, Jurnal Simetris (Online), Vol. 9, No. 1, https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/view/2082

langsung, mahasiswa di tuntut untuk menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan yang ada di dalam lingkungan masyarakat.

5. Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif adalah ujian akhir yang bersifat menyeluruh, ujian yang akan diujikan berasal dari matakuliah yang telah dipelajari selama berada di bangku perkuliahan yang bertujuan untuk menilai kompetensimahasiswa. Ujian komprehensifmerupakan bagian dari evaluasi pengajaran. Evaluasi atau penilaian dalam pengajaran tidak semata-mata dilakukan terhadap hasil belajar, tetapi juga harus dilakukan terhadap proses pengajaran itu sendiri. Dengan evaluasi tersebutdapat dilakukan revisi program pengajaran dan strategi pelaksanaan pengajaran.[9]

Ujian komprehensif merupakan program perkuliahan yang termasuk kedalam syarat kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan mereka.Dimana, Ujian komprehensif mengevaluasi seluruh ilmu yang sudah didapatkan oleh mahasiswa selama ini di perkuliahan tatap muka.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[9]Aprilia Dwi Utami, Robiatul Auliyah, dan Nurul Herawati. "Bagaiman Penafsiran Ujian Komprehensif Menurut Civitas Akademik Universitas Trunojoyo?" *Jurnal Investasi*(Online), Vol. 7 No. 1 (Juni 2011) : 64-75 doi 21-03-2019/492-1149-1-SM.pdf di akses (8 - 4 -2019)

6. Tugas Akhir

Tugas akhir adalah suatu tugas yang berupa hasil tertulis dari sebuah penelitian, yang dibuat untuk pemecahkan masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bidang studi tersebut guna untuk memenuhi syarat kelulusan dalam rangka penyelesaiaan perkuliahan.[10] Tugas akhir ditulis dan disusun sendiri oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa tersebut dengan dibimbing oleh dosen pembimbing yang sudah ditentukan oleh program studi masing-masing maupun dipilih sendiri oleh mahasiswa itu sendiri. Tugas akhir untuk mahasiswa program studi diploma III berbentuk karya ilmiah atau juga di sebut proyek akhir. Sedangkan untuk program studi sarjana di berbentuk Skripsi.

Menurut Huda, M skripsi dapat didefinisikan sebagai sebuah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program sarjana yang memfokuskan bidang kajiannya pada topik atau bidang tertentu, yang merupakan hasil kajian pustaka terhadap tulisan para pakar, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan. Kemudian Gie, T. L. mendeskripsikan skripsi sebagai sebuah karya ilmiah yang menggambarkan suatu pokok pikiran tertentu yang signifikan untuk diteliti dalam sebuah disiplin ilmu tertentu baik dari hasil

[10]Muslimin Machmud "*Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah"*,(Malang : Selaras, 2016), 5

kajian pustaka dan/atau penelitian lapangan oleh seorang mahasiswa sebagai prasyarat untuk meraih gelar kesarjanaannya.[11]

Dengan kata lain skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun dan ditulis oleh mahasiswa baik dari penelitian lapangan maupun kajian pustaka sesuai dengan bidang studi yang mereka ambil dan disusun secara sistematis menurut kaidah-kaidah yang sudah ditentukan oleh fakultas masing-masing.

C. Peningkatan Peminjaman

1. Pengertian Peningkatan Peminjaman

Dalam KamusBesarBahasa Indonesia, tingkat diartikan sebagai tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dan sebagainya) pangkat, derajat, taraf. Sedangkan peningkatan memiliki atri sebagai proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).[12]

Pada umumnya, perpustakaan merupakan sarana penunjang pembelajaran yang menyediakan jasa atau layanan informasi kepada pengguna baik umum maupun khusus. Layanan perpustakaan sendiri terdapat beberapa jenis layanan yang umumnya diselenggarakan oleh perpustakaan untuk penggunanya. Jenis layanan perpustakaan tersebut seperti layanan ruang baca, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan akses internet layanan koleksi audiovisual, dan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[11]Jasmienti "Analisis Kesalahan Penulisan Paragraf Dalam Skripsi Mahasiswa IAIN Bukit Tinggi" *JurnalTa'dib*(Online)Vol.21,No.1.(2018), http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index .php/ takdib/article/view/1046/0. diakses pada tanggal 8-4-2019

[12]Ibid....., 1469

beberapa layanan lainnya. Namun pada pelaksanaannya layanan perpustakaan sering dikelompokkan dalam dua kelompok kegiatan utama, yaitu layanan sirkulasi dan layanan referensi.

Layanan sirkulasi adalah kegiatan layanan yang menangani urusan peminjaman, pengembalian, pendaftaran keanggotaan perpustakaan, penentuan denda, pemesanan peminjaman bahan pustaka, penggerakan bahan pustaka yang selesai digunakan pencatatan pemanfaatan koleksi/pembuatan statistik keterpakaian bahan pustaka.[13]

Menurut Darmono, layanan sirkulasi adalah satu kegiatan di perpustakaan yang melayani peminjaman dan pengembalian buku. Sedangkan menurut Sumardji, kegiatan pelayanan sirkulasi adalah kegiatan meminjamkan koleksi perpustakaan kepada para pemakai (pengunjung) perpustakaan dengan berbagai kegiatan pula.[14]

Secara leksikal, menurut kamus besar bahasa Indonesia, pelayanan dapat diartikan sebagai perihal atau cara melayani dan dapat juga diartikan sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain. Pelayanan perpustakaan merupakan aktivitas perpustakaan dalam memberikan jasa layanan pengguna perpustakaan.[15]

---

[13]Saifuddin A. Rasyid, *Jasa Informasi dan layanan perpustakaan*, (Barabung : Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2017), .3

[14]Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta :Prena Damedia Group, 2018), 8

[15]Radiya Wira Buwana "Sistem Pelayanan Close Access, Pemeliharaan, dan Perawatan Koleksi Pada Layanan Koleksi Tandon di Perpustakaan STAIN Kudus" *Jurnal Perpustakaan* (Online) Vol. 3, No. 1, (2015), http://journal.stainkudus.ac.id/indek.php/Libraria/view/1570

Layanan peminjaman bahan pustaka juga merupakan salah satu bagian dari layanan sirkulasi itu sendiri yaitu layanan kepada pemakai perpustakaan berupa peminjaman bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan.[16] Layanan peminjaman diberikan oleh perpustakaan untuk pengunjung perpustakaan agar memudahkan pengunjung mengakses informasi. Bagi pengunjung perpustakaan yang tidak memiliki cukup waktu untuk membaca di perpustakaan maka dengan itu perpustakaan memberikan kemudahan dengan adanya layanan peminjaman bahan perpustakaan.

2. Jenis-jenis Sistem Peminjaman

Sistem peminjaman buku di perpustakaan, pada umumnya ada Tiga jenis yaitu sistem terbuka (*Open Acces Sistem)*, Sistem tertutup *(Close Acces Sistem)* dan Sistem layanan campuran *(Mixed Access)*.

a. Sistem terbuka (*Open Acces Sistem)*

Sistem terbuka adalah sistem yang membebaskan pengunjung ke browsing atau membuka-buka, melihat-lihat buku, dan mengambil sendiri buku yang mereka butuhkan.[17]

Pada sistem ini pengunjung lebih bebas untuk mencari buku yang mereka butuhkan dan langsung bisa membaca ditempat sebelum meminjamnya, jika mereka merasa tidak cocok dengan buku yang mereka

[16]Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Prena Damedia Group, 2018), 7.

[17]Amin Abdullah, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007), 222

ambil pertama kali, pengunjung dapat langsung mencari buku lain yang lebih cocok untuk dipinjam.

b. Sistem tertutup *(Close Acces Sistem)*

Jika dalam sistem terbuka membebaskan pengunjung ke tempat koleksi dijajarkan maka lainhalnya dengan sistem tertutup. Di dalam sistem tertutup pengunjung tidak diperkenankan untuk masuk ke rak-rak buku untuk membaca ataupun mengambil sendiri koleksi perpustakaan. Pengunjung hanya dapatmembaca atau meminjam melalui petugas yang akan mengambilkan bahan pustaka untuk para pengunjung.[18]

Layanan ini membatasi pengunjung untuk memasuki ruang koleksi perpustakaan secara bebas jika pengunjung menginginkan sebuah buku maka pengunjung harus meminta langsung pada pustakawan untuk diambilkan.

Sistem terbuka dan sistem tertutup, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. Sistem terbuka mempunyai kelebihan seperti pengunjung bebas ke rak tempat bahan-bahan disimpan, sehingga mereka dapat dengan mudah memakainya. Jika bahan itu tidak cocok, mereka dapat memilih bahan lain yang hampir sama yang dimiliki oleh perpustakaan. Tenaga pustakawannya tidak banyak diperlukan. Sedangkan kelemahannya ialah koleksi mungkin dicampur aduk oleh para pengunjung karena mereka tidak

[18]Amin Abdullah, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007), 223

جامعة الرانري
AR-RANIRY

dapat mengembalikan buku ke tempat semula. Kemungkinan buku-buku hilang relatif lebih besar dibandingkan sistem tertutup.

Sedangkan pada sistem tertutup memiliki banyak kekurangannya, yaitu memerlukan banyak waktu untuk memberikan pelayanan bagi peminjam, waktunya habis untuk mengisi formulir dan menunggu petugas yang mengambilkan bahan-bahan pustaka. Kemungkinan untuk mengetahui bahan-bahan lain yang dimiliki oleh perpustakaan tidak sebebas pada sistem terbuka. Kelebihan dari sistem ini yaitu koleksi akan tetap terjaga kerapiannya dan kemungkinan hilangnya bahan perpustakaan dapat sedikit terhindar.[19]

c. Sistem layanan campuran *(Mixed Access)*

Sistem layanan campuran *(Mixed Access)* merupakan layanan gabungan dari Sistem layanan terbuka (*Open Acces Sistem)* Sistem tertutup *(Close Acces Sistem).* Layanan campuran ini biasanya digunakan oleh perpustakaan perguruan tinggi. Untuk koleksi skripsi, dan referensi menggunakan sistem layanan tertutup sedangkan untuk koleksi umum lainnya atau koleksi sirkulasi menggunakan sistem layanan terbuka.

Jenis layanan ini memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. Pengguna dapat langsung menggunakan koleksi referensi dan koleksi umum/sirkulasi sekaligus.
2. Tidak memerlukan ruang baca khusus koleksi referensi

[19]Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1993), 39.

Jenis layanan ini juga memiliki kekurangan sebagai berikut :

1. Petugas perpustakaan sulit mengontrol pengguna atau pemustaka yang menggunakan koleksi referensi dan koleksi umum/sirkulasi sekaligus.
2. Perlu pengawasan yang lebih ketat.[20]

3. Prosedur peminjaman

Prosedur atau tata cara peminjaman dan pengembalian buku pada sistem terbuka dan sistem tertutup memiliki perbedaan masing-masing. Prosedur atau tata cara peminjaman di perpustakaan bertujuan untuk mengamankan koleksi dan menghindari resiko kehilangan koleksi karena koleksi yang di pinjam sudah tercatat oleh pustakawan.

a. Prosedur peminjaman sistem terbuka

1) Pertama-tama pengguna melihat katalok/Opac untuk mengetahui ketersediaan buku di perpustakaan.
2) Jika “tersedia” pengguna mencari buku di rak /ruang buku
3) Jika “buku didapat” pengguna membawanya ke bagian sirkulasi dan menyerahkan kepada petugas perpustakaan
4) Saat menyerahkan buku, pengguna menunjukkan kartu anggota atau kartu siswa

[20]Radiya Wira Buwana “Sistem Pelayanan Close Access, Pemeliharaan, dan Perawatan Koleksi Pada Layanan Koleksi Tandon di Perpustakaan STAIN Kudus”*Jurnal Perpustakaan* (Online) Vol. 3, No. 1, (2015), http://journal.stainkudus.ac.id/indek.php/Libraria/view/1570

جامعة الرانري
AR-RANIRY

5) Petugas perpustakaan mengambil kartu peminjaman dilaci kartu dan mencatat nomor buku sekaligus tanggal pengembaliannya
6) Pada slip tanggal pengembalian (yang tertempel dibuku). Petugas menuliskan tanggal pengembalian buku
7) Oleh petugas kartu buku dicabut dari kantongnya dan dicatat nomor siswa yang meminjam sekaligus tanggal pengembalian
8) Oleh petugas kartu anggota atau kartu pengguna perpustakaan dikembalikan beserta buku yang dipinjam kepada pemustaka
9) Oleh petugas kartu buku disimpan di laci kartu buku dan kartu peminjaman disimpan di laci kartu peminjaman
10) Buku sudah bisa dibawa pulang oleh pemustaka untuk dibaca[21]

b. Prosedur peminjaman sistem tertutup

Pada sistem tertutup langkah yang akan ditempuh oleh pengguna berbeda dengan sistem terbuka dimana mereka tidak bisa berhubungan langsung dengan koleksi perpustakaan. Langkah-langkah atau prosedur peminjaman sistem tertutup sebagai berikut :

1) Pertama-tama murid atau pengguna yang akan meminjam bahan pustaka melihat kartu katalog untuk mengetahui apakah buku yang dibutuhkan tersedia atau tidak.

[21]Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber belajar: Teori dan Aplikasi di Sekolah/Madrasah,* (Depok: Prenada Media Group, 2018) E-Book, 296.

2) Apabila koleksi tersebut tersedia pengguna meminta kartu pesanan yang di sediakan oleh pustakawan biasanya terbuat dari kertas tipis.
3) Pada kartu pemesanan tersebut tulislah judul buku yang ingin dipinjam tersebut beserta nama peminjam, kemudian menyerahkan kembali kepada petugas.
4) Pustakawan mencari koleksi yang akan dipinjam oleh pengguna.
5) Setelah menemukan koleksi tersebut pustakawan membawa koleksi ke bagian sirkulasi untuk dicatat seperlunya.
6) Pustakawan mengambil kartu peminjaman dilaci kartu dan mencatat nomor buku sekaligus tanggal pengembaliannya
7) Pada slip tanggal pengembalian (yang tertempel dibuku) Pustakawan menuliskan tanggal pengembalian buku pada slip.
8) Pustakawan mengambil kartu buku dari kantongnya dan dicatat nomor siswa yang meminjam sekaligus tanggal pengembalian
9) Pustakawan mengembalikan kartu anggota atau kartu siswa beserta buku yang dipinjam kepada peminjam
10) Pustakawan menyimpan kembali kartu buku di laci kartu buku dan kartu peminjaman disimpan di laci kartu peminjaman.[22]

Dari pembahasan beberapa prosedur peminjaman diatas dapat disimpulkan bahwa kedua prosedur peminjaman diatas memliki beberapa kesamaan dan juga perbedaan. Dimana pada kedua prosedur tersebut pengguna

[22]Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), 126

perpustakaan harus memiliki kartu perpustakaan untuk meminjam buku di perpustakaan. Sedangkan perbedaan dari kedua prosedur berikut terletak pada pencarian koleksi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan dimana pada system terbuka pengguna perpustakaan dapat dapat menelusuri rak-rak yang ada di perpustakaan untuk mencari koleksi yang mereka perlukan. Sedangkan pada system tertutup pustakawan yang akan mengambil atau mencari koleksi yang pengguna perpustakaan perlukan.

4. Indikator Meningkatnya Jumlah Peminjaman Buku

1) Relevansi

Relevansi merupakan pemilihan dan pengadaan koleksi terkait dengan program pendidikan yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Berorientasi kepada pemakai. Dengan demikian kepentingan pengguna perpustakaan menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka dan kebutuhan pengguna tercukupi.

2) Kelengkapan

Koleksi perpustakaan yang disediakan diusahakan tidak hanya terdiri dari buku teks yang langsung dipakai untuk mata pelajaran yang diberikan tetapi juga menyangkut bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada dalam kurikulum.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3) Kemutakhiran

Selain memperhatikan kelengkapan, kemutakhiran koleksi harus diupayakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Kemutakhiran koleksi dapat dilihat dari tahun terbit.[23]

D. Penyelesaian Perkuliahan dan Hubungannya dengan Peningkatan Jumlah Peminjaman

Hubungan penyelesaian koleksi dengan peningkatan jumlah peminjaman saling berkaitan. Dimana mahasiswa memerlukan sumber informasi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan atau untuk kegiatan perkuliahan lainnya sesuai program pembelajaran menurut kurikulum yang ditentukan. Perpustakaan sebagai penyedia sumber informasi memberikan suatu layanan yaitu layanan peminjaman bahan pustaka untuk memberi kemudahan dan waktu lebih banyak untuk mahasiswa memakai bahan pustaka. Semakin meningkatnya kebutuhan mahasiswa akan informasi maka semakin meningkat pula peminjaman bahan pustaka di perpustakaan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[23]Darmono, *perpustakaan sekolah: Pendekatan Aspek Menejemen dan Tata Kerja* (Jakarta : Grasindo). 61-62.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research)*. Penelitian lapangan (*field research)* adalah suatu pendekatan dalam melakukan penulisan yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus dilakukan di lapangan.[1]

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed method)* yaitu metode penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode penelitian kombinasi adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *Pragmatisme*, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah maupun buatan, dengan menggunakan metode kombinasi baik secara berurutan maupun campuran. Metode penelitian kombinasi juga disebut sebagai sebuah metodologi yang memberikan asumsi filosofis dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian.[2] Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari hubungan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan jumlah peminjaman buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

[1] Muhammad Nazir, *Metode Penulisan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1986), 159.

[2] Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 158

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Jl. Syeh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan selama enam hari dari tanggal 3-8 pada bulan Januari tahun 2020. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan karena UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan perpustakaan induk universitas dan menyediakan koleksi untuk berbagai ilmu pengetahuan dan mahasiswa memerlukan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk penyelesaian perkuliahan mereka jadi semakin tinggi kebutuhan mahasiswa akan koleksi maka akan meningkat pula peminjaman buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Jadi peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan jumlah peminjaman buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.[3] Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Ar-Raniry yang menjadi anggota di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry sebanyak 37362 pengguna.

[3]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisi Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 74.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat juga didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.[4] Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *incidental sampling,* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data.[5] Berdasarkan jumlah populasi tersebut, maka penulis akan mengambil sampel sebanyak 100 responden dengan tingkat kesalahan 10%. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus *Slovin.*

$$n = \frac{N}{1 + N^{2}}$$

Keterangan:

n	=	Ukuran Sampel
N	=	Ukuran Populasi
e	=	Batas kesalahan yang diinginkan

maka:

[4]*Ibid*, 74

[5]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B,* (Bandung: Alfabeta, 2011), 85

$$n = \frac{37362}{1 + 37362\ (0.1)^2}$$

$$n = \frac{37362}{1 + 37362\ (0.01)}$$

$$n = \frac{37362}{1 + 373.62}$$

$$n = \frac{37362}{374.62}$$

$n = 99.73$ (dibulatkan menjadi 100)

Berdasarkan rumus slovin di atas, dari jumlah populasi sebanyak 37362 orang anggota UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 99,73 atau dibulatkan menjadi 100 orang. Jadi pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebanyak 100 orang anggota UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empirik. Dalam langkah-langkah penelitian, hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritik yang diperoleh dari kajian kepustakaan, supaya mudah diuji harus dirumuskan secara operasional.[6]

[6]Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *MetodePenelitian*, (Jakarta: BumiAksara, 2009), 29-30

Hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis hubungan (asosiatif), yaitu suatu penyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variable atau lebih.[7]

Hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan jumlah peminjaman buku di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan anggapan diatas, yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha :Terdapat hubungan yang signifikan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan jumlah peminjaman buku di perpustakaan.

Ho :Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan jumlah peminjaman buku di perpustakaan.

Hipotesis tersebut kemudian penulis rumuskan dalam hipotesis statistic, yaitu:

Ho: $\rho = 0$, 0 berarti tidak ada hubungannya.

Ha: $\rho \neq 0$, "tidak sama dengan nol" berarti lebih besar atau kurang (-)dari nol berarti ada hubungan.

ρ = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.[8]

[7] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 106.

E. Validitas dan Reliabilita

Hasil perolehan data dari instrument angket akan diuji dengan validitas dan rebialitas.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.[9]

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Adapun Pengujiannya validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistic, dengan memakai rumus korelasi *product moment*, yang rumusnya sebagai berikut ini[10]

$$r = \frac{n\,(\Sigma xy) - (\Sigma x\,\Sigma y)}{\sqrt{[n\ x^2 - (\Sigma x)^2][n\ y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

n = Jumlah responden

Σx = Jumlah skor item

Σy = Jumlah skor total.

Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product And Solution System* (SPSS)

[9] Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 5.

[10] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 166.

versi 17.0. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk mengukur validitas adalah dengan mengedarkan angket kepada 20 responden (pemustaka) yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian, kemudian menunggu angket sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya peneliti melakukan pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Kemudian hasil dari angket tersebut peneliti masukkan kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien.

Berikut tabel pembantu uji validitas untuk perhitungan data sebanyak 20 pemustaka:

Tabel 3.1 Penolong Uji Validitas

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Skor X
1									
2									
N=20									

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Skor Y
1									
2									
N=20									

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.

b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[11]

Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r_{alpha} positif atau > dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.
2. Jika r_{alpha} negatif atau < dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Rumus :

$$\sim = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 \frac{\Sigma \pm^{2t}}{\pm^{2t}}\right]$$

Dimana : α = koefisien *alpha cronchbach*

K = butir pertanyaan yang valid

$\Sigma\sigma^{2t}$ = jumlah varians butir pertanyaan yang valid

$\sigma^2 t$ = varians total

Teknik uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik *Cronbach's Alpha* melalui bantuan program *Statistical Product and Solution System* (SPSS) versi 17.0. Langkah dalam menguji reliabilitas juga peneliti lakukan sama dengan pengujian validitas, yaitu mengedarkan angket kepada 15 responden (pemustaka), kemudian menunggu sampai selesai diisi, setelah diambil semua selanjutnya penulis melakukan pengujian reliabilitas dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan

[11]Sugiyono, *Metode*, ……..…., 105.

dengan skor total. Kemudian hasil angket tersebut dimasukkan kedalam table untuk menghitung varian dan koefisien alpha (α).

Tabel. 3.2 Penolong Perhitungan Reliabilitas

Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
1								
2								
N=15								
Resp	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
1								
2								
N=15								

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Angket/Kuesioner

Angket atau questionaire adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.[12]

Angket tersebut diberikan kepada semua mahasiswa yang mengunjungi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada penelitian ini penulis akan mempersiapkan angket yang berisi sebanyak 16 butir pertanyaan.

[12]Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 128

Dibawah ini merupakan gambaran hubungan variable, indikator, instrument, dan bentuk data (skala pengukuran).

Tabel 3.3
Indikator Variabel X dan Indikator Variabel Y

No	Variabel	Indikator	Bentuk Data
1	Penyelesaian Perkuliahan (X)	Tugas	Nominal
		Penelitian	Nominal
		Praktek	Nominal
		Mata Kuliah	Nominal
2	Peningkatan Jumlah Peminjaman (Y)	Relevansi	Nominal
		Kemutakhiran	Nominal
		Kelengkapan	Nominal

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun angket ini dibuat atas empat pilihan alternative jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Selanjutnya angket tersebut dianalisis dengan menggunakan pedoman *Skala Likert* yaitu:

Tabel 3.4 Skala Penilaian Jawaban Angket[13]

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. [14] Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara berstruktur karena wawancara berstruktur dapat memudahkan peneliti karena pertanyaannya sudah lebih dulu dibuat oleh peneliti sebelum dilakukannya proses wawancara.

Dalam penelitian ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan tentang peningkatan peminjaman buku di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh kepada pustakawan UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry. Ketika responden memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Peneliti mencatat jawabannya, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan lainnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[13]Nazar Bakri, *Tuntunan Praktis Metode Penelitian* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994), 36.
[14]*Ibid* ……, 113

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data menganai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Data yang dicari dari penelitian ini yaitu dokumentasi yang dimiliki pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berupa data tentang jumlah koleksi perpustakaan, jumlah anggota dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Mengolah dan menganalisis data merupakan tahapan terpenting dalam penyelesaian suatu penelitian. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis berbentuk analisis kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan alat analisisnya dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterprestasikan dalam suatu uraian.[15]

[15]Iqbal Hasan,*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 29.

Adapun tahapan-tahapan analisis datanya kuantitatif sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuan editing untuk menghilangkan kesalahan-kesalahanya terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.[16]

2. Coding (pengkodean)

Coding adalah proses pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.[17]

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam table. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam table-tabel yang mudah dipahami maknanya,[18]

[16]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2011), 174

[17]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif:……*, 174.

[18]Ibid,……., 174.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan

UIN Ar-RaniryUPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry berdiri pada tanggal 02 September 1960 bertepatan dengan berdirinya UIN AR-Raniry. Pada awalnya, UPT. Perpustakakaan UIN Ar-Raniry merupakan Perpustakaan Fakultas Syari'ah yang merupakan Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK Menteri Agama RI No.40 tahun 1960, yang berlokasi di salah satu ruang lantai II Komplek Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik Pemerintah Daerah Aceh.[1]

Berdasarkan SK Menteri Agama RI No.89 Tahun 1963, bertepatan pada tanggal 5 Oktober 1963 Fakultas Syaria'ah berubah status menjadi IAIN Jami'ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Seiring berjalannya waktu tepat pada bulan November 2014 perpustakaan ini berubah menjadi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

2. Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Adapun Struktur organisasi di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry pada tabel di bawah ini :

[1]Profil dari Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tahun 2014

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

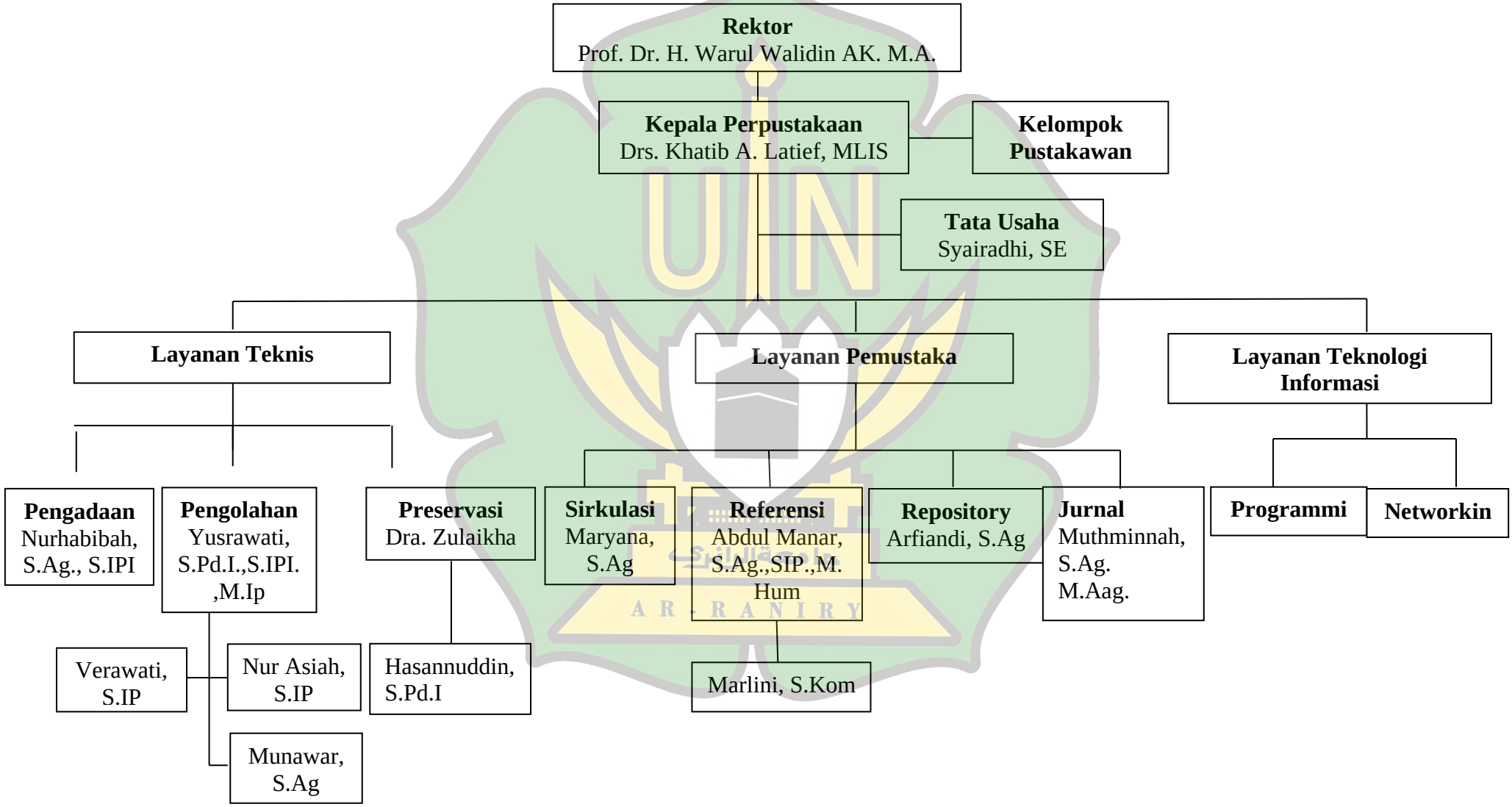

3. Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Adapun yang menjadi visi dan misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi pusat komunikasi ilmiah yang unggul, relevan, dan inovatif pada tahun 2019.

b. Misi

1) Membangun dan mendorong pengembangan budaya akademik dalam upaya pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry
2) Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan sumber daya yang qualified
3) Berupaya mengembangkan dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan keilmuan, dan pengabdian masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, pengumpulan, pengadaan koleksi pustaka berbasis kebutuhan, kerelevansian kemutakhiran dan kelestarian koleksi.
4) Mempersiapkan sumber daya dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi perpustakaan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi inforamsi (OPAC dan Internet).[2]

[2]Profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

5) Membangun resource sharing dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional dan internasional.

4. Sarana dan Prasarana

a. Fasilitas

Hingga tahun 2014 perpustakaan memiliki fasilitas pendukung kerja dan layanan berupa perangkat elektronik baik *hardware* dan *software* OPAC, sensomatic, internet, wifi, sistem automasi terintegrasi, daftar pengunjung digital, keanggotaan digital, mesin foto copy, lemari filling, ac, sound sistem, rak buku, kursi dan meja baca. Mushalla, ruang meeting, toilet umum, tempat parkir, locker, sofa ruang tunggu, lemari display buku terbaru, serta televisi.

b. Koleksi

KoleksiUPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry hingga tahun 201٩ berjumlah 37.252 judul dan 90.958 eksamplar dan lebih 3000 koleksi digital.[3]

5. Layanan

Sistem layanan yang terdapat di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sistem layanan terbuka, di mana pengunjung perpustakaan diperbolehkan mengakses sendiri informasi dan mengambil buku di rak, tanpa harus melalui petugas perpustakaan. Adapun jenis layanan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah:

[3]Profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

a. Keanggotaan

Perpustakaan melayani registrasi anggota perpustakaan baik mahasiswa maupun dosen.Semua mahasiswa UIN Ar-Raniry wajib menjadi anggota perpustakaan dengan mendaftar langsung di perpustakaan dan diberikan Kartu Tanda Anggota (KTA) pemustaka.

b. Sirkulasi

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry memberikan jasa layanan penelusuran koleksi melalui OPAC, peminjaman dan pengembalian koleksi melalui RFID dan Book Drop, dan layanan pembuatan bebas pustaka bagi pengunjung perpustakaan yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan.

c. E-Jurnal International

UPT Perpustakaanmemberikanlayanan e-journal international:

a. https://search.ebscohost.com
b. http://infotrac.galegroup.com/itweb/kemenag03

d. Referensi

Layanan Referensi membantu pemustaka menemukan informasi rujukan secara cepat, layanan penelusuran literature Bahasa Arab, bimbingan dan konsultasi sumber rujukan, bimbingan dan konsultasi riset.

e. Bisnis Corner

Perpustakaan menyediakan Layanan foto copy di dalam perpustakaan untuk semua koleksi dan harga jasa foto copynya lebih murah dari harga jasa foto copy di luar perpustakaan.

f. Audiovisual

Menyediakan koleksi audio visual (koleksi lokal dan umum lainnya).

g. Karya Ilmiah

Layanan karya ilmiah merupakan layanan perpustakaan yang menyediakan koleksi Karya Ilmiah yang mencakup jurnal, Skripsi, Thesis, dan Disertasi baik cetak maupun digital**(https://repository.ar-raniry.ac.id).**

h. LIPI Corner

LIPI Corner merupakan layanan Perpustakaan yang menyediakan jurnal ilmiah cetak dalam berbagai bidang ilmu eksakta, sosial, dan sedang mengembangkan akses e-journal International.[4]

6. Koleksi dan Profil Peminjaman Koleksi

a. Koleksi Buku di Perpustakaan UIN Ar-Raniry

KoleksiUPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry hingga tahun 2019 berjumlah 37.252 judul dan 90.958 eksamplardiantaranyaialah:

[4]Profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Tabel 4.1 Jumlah Koleksi Menurut No Kelas

Nomor Kelasifikasi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
000	1565	4195
100	1028	3039
200	498	1355
300	5827	17336
400	2622	4943
500	2675	5205
600	1401	4464
700	350	990
800	876	1512
900	862	1910

Sumber : Dokumentasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

b. Profil Peminjaman Koleksi

Berikut data-data peminjaman dari tahun 2017 sampai tahun 2019:

Tabel 4.2Daftar Jumlah Peminjaman Koleksi pada Tahun 2017

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	1793
2	Februari	606
3	Maret	6486
4	April	5127
5	Mei	4104
6	Juni	1667
7	Juli	1322
8	Agustus	928
9	September	5285
10	Oktober	8384
11	November	6721
12	Desember	5808

Sumber : Dokumentasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Tabel 4.3 Daftar Jumlah Peminjaman Koleksi pada Tahun 2018

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	2716
2	Februari	1165
3	Maret	8140
4	April	6116
5	Mei	3923
6	Juni	1217
7	Juli	1308
8	Agustus	715
9	September	5463
10	Oktober	5327
11	November	4283
12	Desember	3638

Sumber : Dokumentasi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Tabel 4.3 Daftar Jumlah Peminjaman Koleksi pada Tahun 2019

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	1625
2	Februari	507
3	Maret	3657
4	April	3442
5	Mei	2104
6	Juni	67
7	Juli	-
8	Agustus	-
9	September	3564
10	Oktober	855
11	November	1323
12	Desember	2082

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang hubungan penyelesaian perkuliahan terhadap peningkatan peminjaman di UPT. Perpustakaan

UIN Ar-Raniry dengan 16 pertanyaan yang disebarkan kepada 100 orang anggota UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

1. Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan secara statistic menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 17.0.Variabel penelitian adalah Penyelesaian Perkuliahan (Variabel X sejumlah 8 pernyataan) dan peningkatan peminjaman buku (Variabel Y sejumlah 8 pernyataan).

Penulis memasukkan setiap jawaban kedalam table penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 17.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat -bivariat. Kemudian penulis menghitungr_{hitung}nya, kriteria valid atau tidaknya instrument adalah jika nilair_{hitung}>r_{tabel}. Sesuai dengan jumlah responden, maka *degree of freedom* (df) = n-Nr =20-2=18. r_{tabel} dengan df = 18 pada taraf 5% adalah sebesar 0,444. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Uji validitas variabel X (penyelesaian perkuliahan)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,942	0,444	Item valid

2	0,925	0,444	Item valid
3	0,937	0444	Item valid
4	0,823	0,444	Item valid
5	0,881	0,444	Item valid
6	0,874	0,444	Item valid
7	0,879	0,444	Item valid
8	0,885	0,444	Item valid

Tabel 4.5 Uji validitas variabel Y (peningkatan jumlah peminjaman buku)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,778	0,444	Item valid
2	0,653	0,444	Item valid
3	0,714	0,444	Item valid
4	0,866	0,444	Item valid
5	0,665	0,444	Item valid
6	0,512	0,444	Item valid
7	0,775	0,444	Item valid
8	0,807	0,444	Item valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel penyelesaian perkuliahan (X) dan variabel peningkatan peminjaman buku (Y) di atas menunjukkan bahwa pengujian

validitas variabel X dan Variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah 20mahasiswa adalah 0,444 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran satu dan dua.

2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan setelah semua butir pernyataan telah valid. Adapun Pengujian reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 15 pemustaka yang tidak termasuk kedalam sampel. Setelah peneliti selesai melakukan pernyebaran angket dan memperoleh hasil, kemudian peneliti memasukkan data tersebut kedalam rumus uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0.Valid pada instrumen iniadalahjikanilai α $>r_{tabel}$(0,632).

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *alpha cronbach* dengan menggunakan program SPSS 17.0. Dengan demikian, hasil pengujian dapat dilihat pada table ringkasan uji reliabilitas instrument berikut ini:

Tabel 4.6 Uji Reabilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	r_{tabel}	Keterangan
1	Penyelesaian Perkuliahan (Variabel X)	0,843	0,514	Reliabel
2	Peningkatan jumlah peminjaman buku (Variabel Y)	0,757	0,514	Reliabel

Berdasarkan analisis reabilitas dapat diketahui bahwa alpha untuk masing-masing variabel yaitu variabel penyelesaian perkuliahan (X) diperoleh nilai apha sebesar 0,843, sedangkan variable peningkatan peminjaman sebesar 0,757. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} pada jumlah responden 15 orang adalah 0,514 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728[a]	.530	.526	3.700

a. Predictors: (Constant), X

Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara penyelesaian perkuliahan (X) terhadap peningkatan peminjaman buku (Y) sebesar 0.728. Penulis menentukan hipotesis dengan berpedoman pada ketentuan berikut ini:

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara penyelesaian perkuliahan (X) terhadap peningkatan peminjaman buku (Y) di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

H_o: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penyelesaian perkuliahan (X) terhadap peningkatan peminjaman buku (Y) di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Hipotesis riset diatas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0$ → (terdapat hubungan)

$H_o : \rho = 0$ → (tidak terdapat hubungan)

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilait$_{hitung}$ dengan nilait$_{tabel}$ yang dapat dilihat pada tabel nilai "t" *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu df = N-nr = 100-2 =98.

Dari table nilai "t" *product moment* diperoleh bahwa df sebesar 98 pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} 1.66. Ternyatat $_{hitung}$ sebesar 10.519 jauh lebih besar nilainya daripada t_{tabel}. Karena$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka *hipotesis alternative* diterima sedangkan *hipotesisnol* ditolak. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variable penyelesaian perkuliahan (X) dengan variable peningkatan peminjaman buku (Y) di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Tabel 4.10 tabel anova

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1514.901	1	1514.901	110.405	.000[a]
	Residual	1341.689	98	10.643		
	Total	2856.590	99			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel nilai "F", diperoleh hasil bahwa df sebesar 98 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3.09, sedangkan F_{hitung} besarnya 110.405 lebih besar dari pada $F_{tabel.}$ Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara variabel X (penyelesaian perkuliahan) terhadap variabel Y (peningkatan jumlah peminjaman buku) di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari analisis data, penelitin mengetahui hubungan antara variabel independent (penyelesaian perkuliahan) terhadap variabel dependent (peningkatan peminjaman buku) memiliki regresi sebesar 1514.901 dan berdasarkan tabel output SPSS (*model summary*) diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,635 atau sama dengan 63.5% . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) tersebut mengandung arti bahwa variable penyelesaian perkuliahan (X) berhubungan dengan variabel peningkatan peminjaman buku (Y) sebesar 63.5%, sedangkan sisanya 36.5% dipengaruhi oleh variable lain diluar persamaan regresi ini atau variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian, apabila melihat korelasinya (R), maka diperoleh nilai sebesar 0,728. Maka pada tabel interpretasi terletak antara0, 700-1, 000 yang pada tabel interprestasi menyatakan bahwa korelasi tersebut ***tergolong sangat kuat.***

Adapun menurut hasil wawancara penulis dengan ibu Maryana, S.Ag sebagai pustakawan yang bertugas di ruang sirkulasi. Beliau membenarkan adanya peningkatan peminjaman buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Menurut pengamatan beliau terjadi peningkatan peminjaman selama dari bulan September sampai bulan Desember 2019, dengan peminjaman hampir mencapai 8000 koleksi. Ibu Maryana juga mengatakan alasan terjadi peningkatan peminjaman buku di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry yaitu adanya mahasiswa yang membuat tugas, mahasiswa baru dan saat-saat mendekati ujian.[5]

[5]Hasil wawancara penulis dengan ibu Maryana, S.Ag

Dari hasil wawancara di atas jugaibu Maryana, S.Ag mengatakan yang mempengaruhi peningkatan peminjaman koleksi karena kebutuhan mahasiswa akan informasi untuk kegiatan perkuliahan. jadi dari hasil wawancara ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penyelesaian perkuliahan memiliki hubungan signifikan dengan peningkatan jumlah peminjaman buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengenai hubungan antara penyelesaian perkuliaha dengan peningkatan peminjaman buku. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang diambil dari seluruh anggota UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh melalui teknik *incidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penyelesaian perkuliahan memiliki hubungan dengan peningkatan peminjaman bukudi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, hasil koefisien korelasi menunjukkan sebesar 0.728 bahwa penyelesaian perkuliahan mempunyai hubungan yang *kuat* terhadap peningkatan peminjaman buku.

Demikian pula dengan hasil yang di peroleh melalui uji regresi linier yang penulis lakukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan peminjaman buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-

Raniry Banda Aceh. dari hasil pengujian yang diperoleh F_{hitung} 110.405$\geq$ F_{tabel} 3.94, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan antaran penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan peminjaman buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang hubungan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan peminjaman buku di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Penyelesain perkuliahan memiliki hubungan dengan peningkatan peminjaman di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil analisis korelasi *Produck Moment* sebesar 0,797. Hasil ini terletak antar 0,70-0,90 (tergolong kuat) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penyelesaian perkuliahan dengan peningkatan jumlah peminjaman buku.
2. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa di peroleh t_{hitung} sebesar 13.054 dengan taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} 1.66. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ memiliki korelasi yang kuat antara penyelesaian perkuliaha dengan peningkatan jumlah peminjaman buku.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry agar meningkatkan lagi koleksi yang lebih mutakhir agar dapat memenuhi kebutuhan sivitas akademik dalam menunjang kegiatan pembelajaran di UIN Ar-Raniry.

2. Disarankan pula bagi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk meningkatkan lagi layanan perpustakaan terutama layanan peminjaman buku, sehingga pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan sesuai prosedur.
3. Untuk peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan untuk penelitian-penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alfi Andryan Suryadi, Husni Mubarok, Rohmat Gunawan, *Implementasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Pada Penyebaran Lokasi Kuliah Kerja Nyata(KKN)"*, Di akses pada tanggal 08 April 2019 melalui , https://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/view/2082.

Amin Abdullah, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007

Andaru Werdayanti, *Pengaruh Kompetensi Dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Di akses pada tanggal 08 April 2019 melalui, http://journal.Unnes.ac.id/nju/index.php/DP /article/view/434.

Andi Fadilah, *Strategi Pengembangan Science Generic Skill (SGS) Calon Guru Fisika Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Pada Mata Kuliah Praktikum*, Di akses pada tanggal 08 April 2019 melalui http://dx.doi.org/10.21580/phen.2011.1.1.443.

Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber belajar: Teori dan Aplikasi di Sekolah/Madrasah*, Depok: Prenada Media Group, 2018

Aprilia Dwi Utami, Robiatul Auliyah, dan Nurul Herawati, *Bagaiman Penafsiran Ujian Komprehensif Menurut Civitas Akademik Universitas Trunojoyo?*, Di akses pada tanggal 08 April 2019 melalui 64-75 doi 21-03-2019/492-1149-1-SM.pdf.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Darmono, *perpustakaan sekolah: Pendekatan Aspek Menejemen dan Tata Kerja* Jakarta : Grasindo.

Dasmo, Sumaryati, *Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa*, Di akses pada tanggal 17 Mei 2019 melalui http://journal.lppmunindar.ac.id/index.php/Formatif/article/view/139/133.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia, 2008.

Elva Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Prena Damedia Group, 2018.

Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* Jakarta : Bumi Aksara, 2011.

Iqbal Hasan,*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*, Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.

Jasmienti, *Analisis Kesalahan Penulisan Paragraf Dalam Skripsi Mahasiswa IAIN Bukit Tinggi*, Di akses pada tanggal 08 April 2019 melalui, http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index .php/ takdib/article/view/1046/0. diakses pada tanggal 8-4-2019

Karmidi Martoatmojo, *Pelayanan Bahan Pustaka,* Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1993.

Muslimin Machmud, *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah,* Malang : Selaras, 2016

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisi Isi dan Analisis Data Sekunder,* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Nazar Bakri, *Tuntunan Praktis Metode Penelitian* Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994.

Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan, Jilit 1,* Bandung: Offset Alumni, 1987.

Opong sumiati dan Nur Rahmah Arief, *Pengantar Ilmu Perpustakaan: Bahan Ajar Diktat Calon Perpustakaan Tingkat Terampil*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2004.

Profil dari Sejarah Singkat UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Radiya Wira Buwana, *Sistem Pelayanan Close Access, Pemeliharaan, dan Perawatan Koleksi Pada Layanan Koleksi Tandon di Perpustakaan STAIN Kudus*, Di akses pada tanggal 08 April 2019 melalui, http://journal.stainkudus.ac.id/indek.php/Libraria/view/1570

Saifuddin A Rasyid, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan*, Barabung: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2017.

Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

S. Raj Chaudhury, New Directions For Teaching and Learning Di akses pada tanggal 08 April 2019 melalui http://ipc-02-how-learning-science-research-can-inform-the-lecture-metthod.pdf di akses pada 30-4-2019

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *StatistikaUntukPenelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Syihabuddin Qalyubi, dkk, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Adab, 2007.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinggi* Pasal 1 Ayat 2.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 1842/Un.08/FAH/KP.004/10/2018
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

M E M U T U S K A N

Pertama : Menunjuk saudara :
1). Suraiya, M.Pd (Pembimbing Pertama)
2). Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Nur'Aini
Nim : 140503019
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Hubungan Antara Penyelesaian Perkuliahan dengan Peningkatan Jumlah Peminjaman Buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 19 Oktober 2018
28 Shafar 1440 H

Dekan,

Fauzi Ismail

Tembusan :
1. *Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;*
2. *Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;*
3. *Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;*
4. *Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;*
5. *Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;*
6. *Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
7. *Arsip*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor :B-1032/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2019 31 Desember 2019
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth.

.....

di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Nur'aini
Nim/Prodi : 140503019 / S1-IP
Alamat : Klieng manyang, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar

Benar saudari tersebut Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Hubungan antara Penyelesaian Perkuliahan dengan Peningkatan Jumlah Peminjaman Buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswi tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan

Abdul Manan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 - 7552922
Situs : www.ar-raniry.ac.id e-mail: library@ar-raniry.ac.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : B-198/Un.08/UPT.1/PP.009/01/2020

Berdasarkan surat dari Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tanggal 31Desember 2019, tentang penelitian Ilmiah mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry **memberikan izin** kepada :

Nama	: Nur'aini
NIM	: 140503019
Jurusan	: S1-IP
Alamat	: Klieng Manyang, Kec. Sukamakmur, Kab. Aceh Besar
JudulSkripsi	:**Hubungan antara Penyelesaian Perkuliahan dengan Peningkatan Jumlah Peminjaman Buku di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 02 Januari 2020
Kepala,

Khatib A. Latief
NIP.196502111997031002

Kuesiner penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya nur aini mahasiswi jurusan ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora uin ar-*raniry*, sedang melakukan penelitian tantang hubungan antara penyelesaian perkuliahan dengan tingkat peminjaman buku di UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry. Penelitian ini bagian dari tugas akhir saya untuk menyelesaikan study saya pada jurusan ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora uin ar-raniry. Untuk itu saya moho kesedian saudara/saudari meluangkan waktu 5-10 menit untuk mengisi kuesioner ini.

Petunjuk pengisian

Bari tanda *ceklis* (√) pada setiap jawaban yang anda pilih.

Fakultas/jurusan :

Jenjang pendidikan :

Semester :

Jenis kelamin :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Normal

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Variabel	Pernyataan	Jawaban				
			SS	S	N	TS	STS
1	**Penyelesaian Perkuliahan (X)**	Koleksi buku yang tersedia di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry membantu saya dalam memenuhi kebutuhan informasi.					
		Koleksi buku yang tersedia di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry membantu saya dalam menyelesaikan tugas penelitian.					
		Koleksi buku yang tersedia di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry membantu saya menyelesaikan tugas mata kuliah/pelajaran.					
		Koleksi buku yang tersedia di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry membantu saya menyelesaikan tugas praktek.					
		Saya meminjam buku di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.					

		Saya meminjam buku di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk menyelesaikan tugas penelitian.					
		Saya meminjam buku di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk menyelesaikan tugas praktek					
		Saya meminjam buku di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk memenuhi kebutuhan informasi dan referensi saya.					
2.	**Peningkatan Peminjaman (Y)**	UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyediakan jumlah koleksi yang memadai.					
		UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyediakan koleksi yang lengkap.					
		UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyediakan koleksi yang mutakhir (up to date).					
		UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry menyediakan koleksi dengan bidang ilmu saya					
		Saya meminjam buku UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk mendapatkan informasi yang mutakhir					
		Saya meminjam buku UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry sebagai bahan rujukan					
		Menurut saya peminjaman buku yang saya lakukan meningkat dari sebelumnya.					
		Saya meminjam buku UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry informasi yang terdapat pada bukunya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan					

Pertanyaan WawancaraPenelitian

1. Apakah menurut bapak/ibu koleksi di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry memenuhi standar dan dapat menunjang kebutuhan pengguna/pemustaka?
   Jawaban :.....
   .....

2. Menuru pengamatan bapak/ibu apakah ada peningkatan peminjaman koleksi dari hari kehari di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry?
   Jawaban:.....
   .....

3. kira-kiraapa yang menyebabkan terjadinya peningkatan peminjaman di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry?
   Jawaban :.....
   .....

4. Menurut pengamatan bapak/ibu Jenis koleksi apa saja yang sering di pinjam oleh pengguna?
   Jawaban :.....
   .....

5. Apa harapan bapak/ibu untuk kemajuan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry kedepannya?
   Jawaban :.....
   .....

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 1 Uji validitas variabel X (penyelesaian perkuliahan

Variabel X

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	ST
X1	Pearson Correlation	1	.942**	.845**	.712**	.761**	.756**	.875**	.837**	.942**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.942**	1	.826**	.630**	.707**	.747**	.875**	.896**	.925**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.845**	.826**	1	.763**	.843**	.757**	.826**	.839**	.937**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.712**	.630**	.763**	1	.831**	.828**	.567**	.527*	.823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000		,000	,000	,009	,017	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.761**	.707**	.843**	.831**	1	.845**	.648**	.634**	.881**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,002	,003	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	.756**	.747**	.757**	.828**	.845**	1	.598**	.732**	.874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,005	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	.875**	.875**	.826**	.567**	.648**	.598**	1	.896**	.879**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,009	,002	,005		,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X8	Pearson Correlation	.837**	.896**	.839**	.527*	.634**	.732**	.896**	1	.885**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,017	,003	,000	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

جامعة الرانري
AR-RANIRY

ST	Pearson Correlation	.942**	.925**	.937**	.823**	.881**	.874**	.879**	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Variabel Y

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	ST
Y1	Pearson Correlation	1	,239	.811**	.547*	.535*	,244	.663**	.681**	.778**
	Sig. (2-tailed)		,309	,000	,013	,015	,299	,001	,001	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	,239	1	,295	.632**	,128	.517*	,214	,326	.653**
	Sig. (2-tailed)	,309		,207	,003	,591	,020	,366	,160	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	.811**	,295	1	.524*	,434	,141	.504*	.553*	.714**
	Sig. (2-tailed)	,000	,207		,018	,056	,554	,023	,011	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y4	Pearson Correlation	.547*	.632**	.524*	1	.585**	,209	.651**	.745**	.866**
	Sig. (2-tailed)	,013	,003	,018		,007	,378	,002	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y5	Pearson Correlation	.535*	,128	,434	.585**	1	,183	.599**	.539*	.665**
	Sig. (2-tailed)	,015	,591	,056	,007		,440	,005	,014	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y6	Pearson Correlation	,244	.517*	,141	,209	,183	1	,305	,233	.512*
	Sig. (2-tailed)	,299	,020	,554	,378	,440		,191	,323	,021
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y7	Pearson Correlation	.663**	,214	.504*	.651**	.599**	,305	1	.764**	.775**
	Sig. (2-tailed)	,001	,366	,023	,002	,005	,191		,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Y8	Pearson Correlation	.681**	,326	.553*	.745**	.539*	,233	.764**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	,001	,160	,011	,000	,014	,323	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
ST	Pearson Correlation	.778**	.653**	.714**	.866**	.665**	.512*	.775**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,001	,021	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 2 Hasil Ringkasan Uji Validitas

Hasil Uji validitas variabel X (penyelesaian perkuliahan)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,942	0,444	Item valid
2	0,925	0,444	Item valid
3	0,937	0444	Item valid
4	0,823	0,444	Item valid
5	0,881	0,444	Item valid
6	0,874	0,444	Item valid
7	0,879	0,444	Item valid
8	0,885	0,444	Item valid

Hasil Uji validitas variabel Y (peningkatan jumlah peminjaman buku)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,778	0,444	Item valid
2	0,653	0,444	Item valid
3	0,714	0,444	Item valid
4	0,866	0,444	Item valid
5	0,665	0,444	Item valid
6	0,512	0,444	Item valid
7	0,775	0,444	Item valid
8	0,807	0,444	Item valid

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 3 Uji Reliabelitas

Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100
	Excluded[a]	0	0
	Total	15	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,843	8

Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100
	Excluded[a]	0	0
	Total	15	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,757	8

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nur'Aini
2. NIM : 140503019
3. TTL : Lhoksukon/27-6-1996
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status :Belum Kawin
7. HP : 085261791442
8. Email : Nur.Ainitok2707@gmail.com
9. Alamat : Klieng Manyang, Kec. Suka Makmur.
10. Pekerjaan : Mahasiswi
11. Nama Orang Tua
    a. Ayah : M. Yusuf
    b. Ibu : Juariah
12. Pekerjaan
    a. Ayah : Tani
    b. Ibu : IRT
13. Alamat : Klieng Manyang, Kec. Suka Makmur.
14. Pendidikan
    a. Sekolah Dasar : SD N 1 Lhoksukon 2008
    b. SMP : SMP N 1 Lhoksukon 2011
    c. SMA : SMA N 1 Suka Makmur 2014
    d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry, Fakultas Adab dan Humaniora
    e. Jurusan : S.1 Ilmu Perpustakaan, tamat tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sepenuhnya.

Banda Aceh, 21 Januari 2020

Nur'aini